

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar $0,896 > r_{tabel}$ taraf signifikan 5% sebesar 0,209. Hal ini berarti semakin tinggi Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut.
2. Ada hubungan positif antara keterlibatan dalam organisasi pemuda dengan prestasi belajar mata pelajaran alat ukur siswa kelas X Mekanik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar $0,480 > r_{tabel}$ taraf signifikan 5% sebesar 0,209. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin terlibat siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda yang positif semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang perlu disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini variabel keterlibatan siswa dalam organisasi kepemudaan memiliki jenis yang sangat bervariatif, pembatasan jenis organisasi tidak mungkin dilakukan karena masing-masing sampel memiliki lingkungan organisasi yang berbeda, sehingga besarnya penilaian variabel keterlibatan organisasi pemuda hanya bersifat secara umum dan kurang spesifik.
2. Penggunaan Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP sebagai gambaran kemampuan awal untuk mengikuti pembelajaran kompetensi alat ukur kurang mewakili dalam menggambarkan kemampuan teknis dalam penggunaan alat ukur. Alangkah baiknya jika gambaran kemampuan awal siswa diperoleh dari tes awal yang berhubungan dengan kemampuan teknis.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa, maka sebelum mengajar seorang guru harus memahami Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP calon peserta didiknya untuk menentukan metode belajar dan rencana pembelajaran yang efektif sesuai dengan kondisi peserta didik.

2. Keterlibatan siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda dapat mendukung prestasi belajar apabila mendapat bimbingan dan penyuluhan yang tepat dari guru ataupun orang tua, terutama dalam pembagian waktu maka tidak ada lagi anggapan jika prestasi belajar terganggu karena keterlibatan siswa pada kegiatan keterlibatan dalam organisasi pemuda.

D. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Nilai Ujian Nasional (NUN) SLTP sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang memuaskan. Sehingga peran guru sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang beragam sehingga dapat memilih metode dalam proses pembelajaran dan dapat efektif.
2. Keterlibatan dalam organisasi pemuda mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar maka dari itu keterlibatan siswa dalam keterlibatan dalam organisasi pemuda perlu diperhatikan. Keterlibatan dalam organisasi pemuda yang tepat akan menjadi wadah yang dapat membangun karakter siswa, minat, bakat, ataupun tingkat kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajad. (2011). Tentang Ujian Nasional dan Permendiknas no 59 tahun 2011. Diambil pada tanggal 7 juni 2012 dari wordpress.com
- Andi Mappiare. (1982). Psikologi Remaja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. (2011). Sosialisasi UN. Diambil pada tanggal 8 juni 2012 dari bsnp-indonesia.org/BSNP-SosialisasiUN-2011
- Arif Prasisto. (2005). Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistika dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12. Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia
- Arni Muhammad. (2007). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dadan Wahidin. (2008). Kontroversi Ujian Nasional. Diambil pada tanggal 8 juni 2012 dari <http://www.anneahira.com/pengertian-ujian-nasional.htm>
- Edgar, H. Schein. (1985). Psikologi Organisasi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Harjanto. (2006). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hananti Sulastriningsih. (1996). “Hubungan Antara Keutuhan Keluarga, Pergaulan Teman Sebaya Dan Kegiatan Organisasi Karang Taruna Dengan Tingkat Kenakalan Remaja Pada Karang Taruna Jendral Sudirman Di Kelurahan Purwantoro Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah” Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Haryadi Sarjono. (2011). SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat
- Jerrold, E. Kemp. (1994). Proses Perancangan Pengajaran ITB. Bandung
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nasution S. (1996). Didaktik Asas Asas Mengajar. Bandung: Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2001). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2009). Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.

- Saiful Anwar. (2007). "Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Batas Minimum Nilai Kelulusan Ujian Nasional dengan Percaya Diri Bisa Lulus Pada Siswa Kelas Tiga (Tahun Ajaran 2006-2007) MA Nahdlatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang". Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharso, Ana Retnoningsih. (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya
- Suryadi Suryabrata. (2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi.
- Taufan E.N Rotorasiko. (2011). Jati Diri Karang Taruna Membangun Bangsa. Jakarta: Karang Taruna
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). Pedoman Tugas Akhir. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.